

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang derajat kesabaran pada ibu asuh di SOS *Children's Village* Lembang. Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil-hasil pengolahan data statistik mengenai deskriptif derajat kesabaran pada ibu asuh di SOS *Children's Village* Lembang dikaitkan dengan landasan teori yang digunakan pada variabel penelitian yang diteliti.

4.1.1 Gambaran Derajat Kesabaran secara Keseluruhan pada Ibu Asuh SOS *Children's Village*

Tabel 4.1

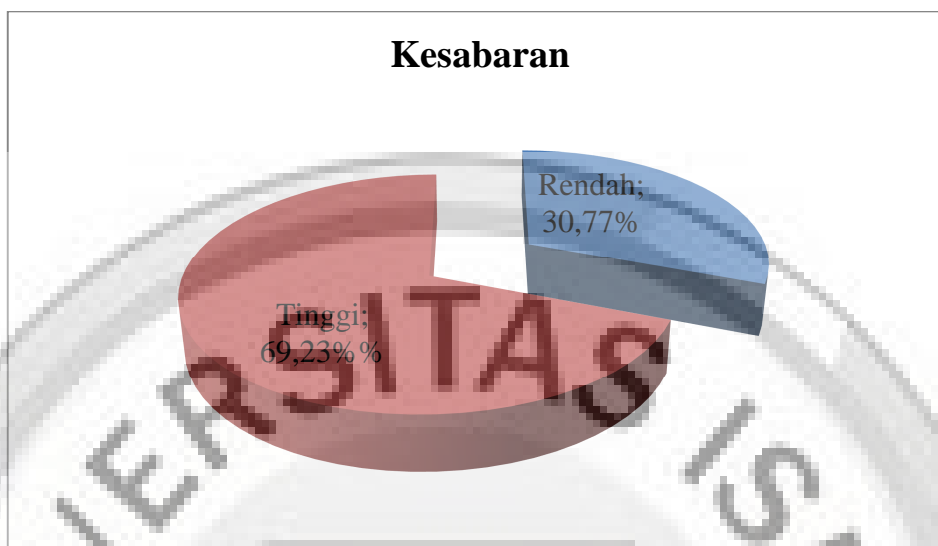
Frekuensi dan Persentase Derajat Kesabaran

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Rendah (118-141) | 4 | 30,77% |
| Tinggi (142-165) | 9 | 69,23% |
| Total | 13 | 100% |

Visualisasi dalam bentuk diagram :

Gambar 4.1

Diagram Persentase Tinggi Rendah Kesabaran



Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat ibu asuh yang memiliki kesabaran rendah sebesar 30,77% atau terdapat empat (4) orang ibu asuh. Sedangkan, sebesar 69,23% atau terdapat sembilan (9) orang ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi. Dengan demikian, dalam penelitian ini ibu asuh memiliki kesabaran yang tinggi.

4.1.2 Hasil Perhitungan Aspek Teguh pada Prinsip

Tabel 4.2

Frekuensi dan Persentase Aspek Teguh pada Prinsip

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Rendah (43-51) | 4 | 30,77% |
| Tinggi (52-60) | 9 | 69,23% |
| Total | 13 | 100% |

Visualisasi dalam bentuk diagram :

Gambar 4.2

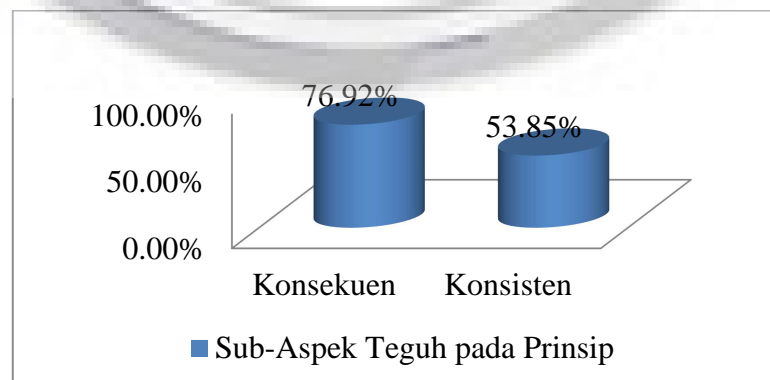
Diagram Persentase Tinggi Rendah Aspek Teguh pada Prinsip



Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat empat (4) orang ibu asuh yang memiliki aspek kesabaran teguh pada prinsip rendah atau sebesar 30,77%, dan terdapat sembilan (9) orang ibu asuh atau sebesar 69,23% orang ibu asuh yang memiliki kesabaran aspek teguh pada prinsip tinggi. Dengan demikian, dalam penelitian ini ibu asuh memiliki kesabaran aspek teguh pada prinsip yang tinggi. Perbandingan % sub-aspek teguh pada prinsip :

Gambar 4.3

Diagram Persentase Sub-Aspek Teguh pada Prinsip



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa pada aspek teguh pada prinsip sub-aspek konsekuen lebih tinggi daripada sub-aspek konsisten yaitu sebesar 76,92% atau sebanyak sepuluh (10) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Sedangkan pada sub-aspek konsisten terdapat 53,85% atau sebanyak tujuh (7) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi.

4.1.3 Hasil Perhitungan Aspek Tabah

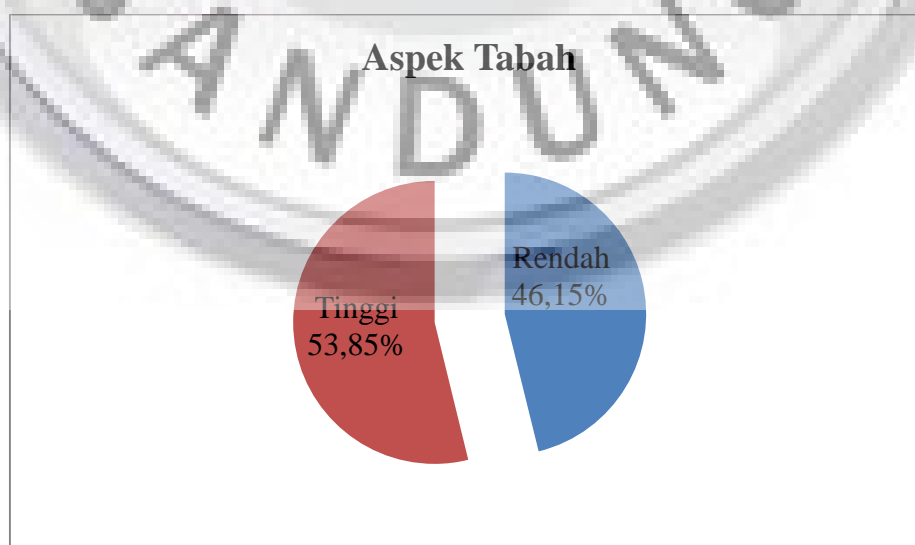
Tabel 4.3
Frekuensi dan Persentase Aspek Tabah

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Rendah (54-64) | 6 | 46,15% |
| Tinggi (65-75) | 7 | 53,85% |
| Total | 13 | 100% |

Visualisasi dalam bentuk diagram :

Gambar 4.4

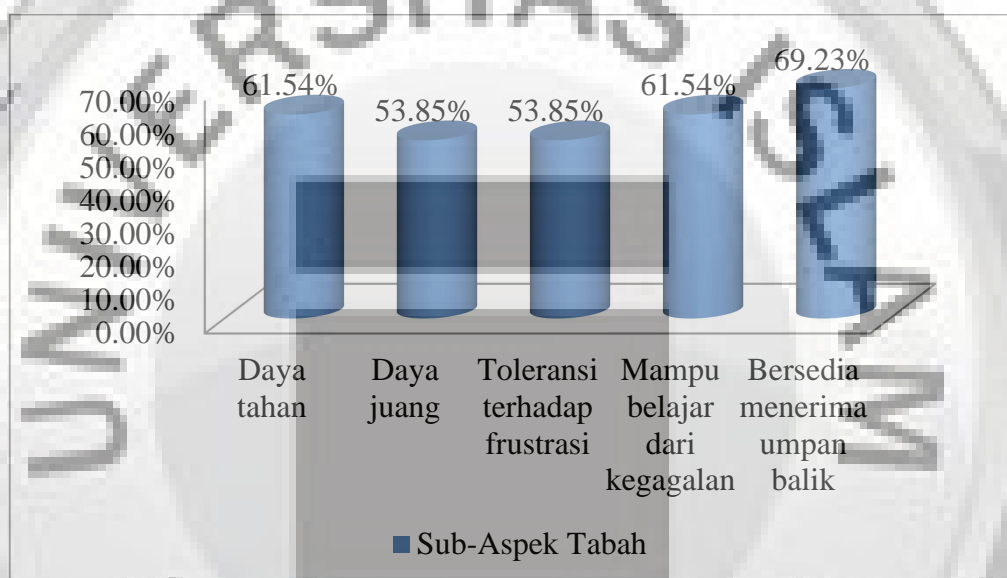
Diagram Persentase Tinggi Rendah Aspek Tabah



Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat enam (6) orang ibu asuh yang memiliki aspek kesabaran tabah rendah atau sebesar 46,15%, dan terdapat tujuh (7) orang ibu asuh atau sebesar 53,85% ibu asuh yang memiliki kesabaran aspek tabah tinggi. Dengan demikian, dalam penelitian ini ibu asuh memiliki kesabaran aspek tabah yang tinggi. Perbandingan % sub-aspek tabah :

Gambar 4.5

Diagram Persentase Sub-Aspek Tabah



Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pada aspek tabah sub-aspek bersedia menerima umpan balik merupakan sub-aspek yang paling tinggi yaitu sebesar 69,23% atau terdapat sembilan (9) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya, sub-aspek daya tahan dan sub-aspek mampu belajar dari kegagalan sebesar 61,54% atau sebanyak delapan (8) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Kemudian diikuti oleh sub-aspek daya juang dan toleransi terhadap frustrasi yaitu sebesar 53,85% atau sebanyak tujuh (7) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi.

4.1.4 Hasil Perhitungan Aspek Tekun

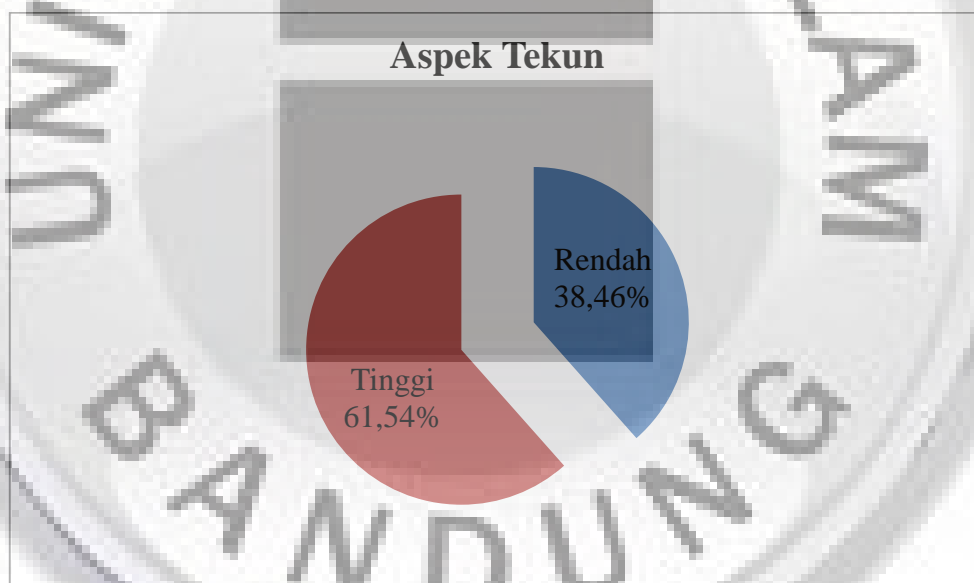
Tabel 4.4

Frekuensi dan Persentase Aspek Tekun

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Rendah (16-24) | 5 | 38,46% |
| Tinggi (25-33) | 8 | 61,54% |
| Total | 13 | 100% |

Gambar 4.6

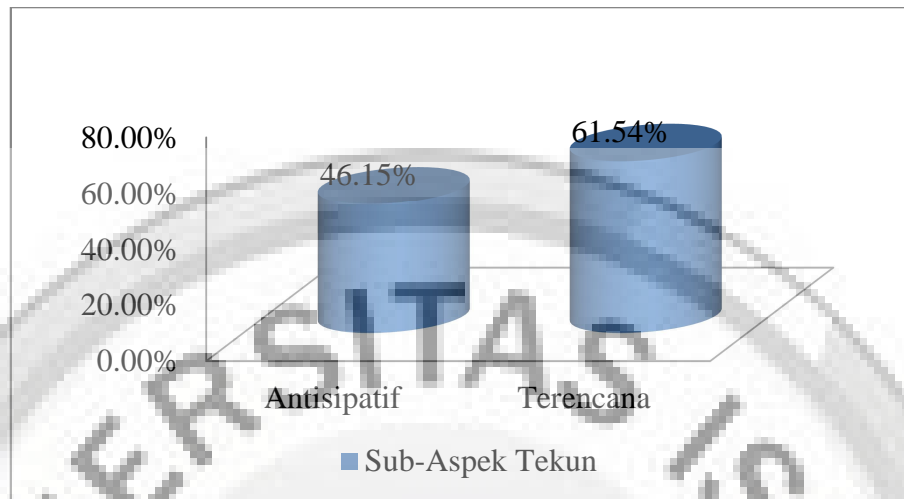
Diagram Persentase Tinggi Rendah Aspek Tekun



Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat lima (5) orang ibu asuh yang memiliki aspek kesabaran tekun rendah atau sebesar 38,46%, dan terdapat delapan (8) orang ibu asuh atau sebesar 61,54% ibu asuh yang memiliki kesabaran aspek tekun tinggi. Dengan demikian, dalam penelitian ini ibu asuh memiliki kesabaran aspek tekun yang tinggi. Perbandingan % sub-aspek tekun :

Gambar 4.7

Diagram Persentase Sub-Aspek Tekun

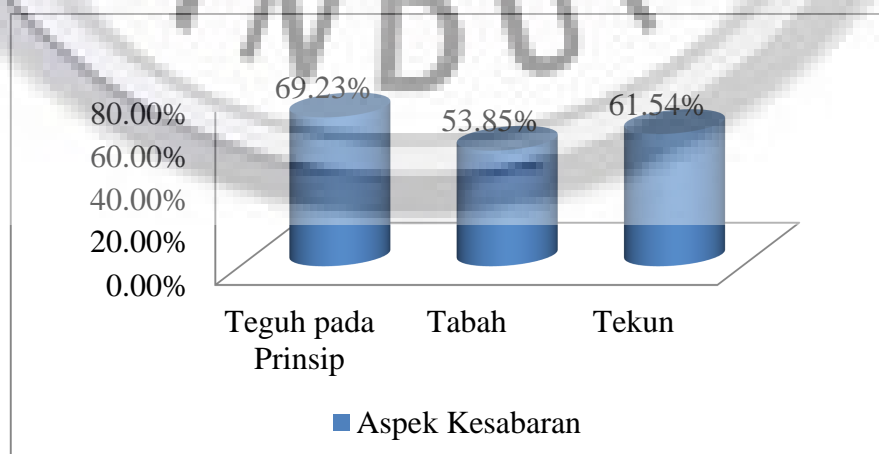


Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat pada aspek tekun, sub-aspek terencana memiliki persentase sebesar 61,54% atau terdapat delapan (8) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Sedangkan pada sub-aspek antisipatif terdapat lima (5) orang ibu asuh atau sebesar 46,15% yang berada dalam kategori tinggi.

Perbandingan % setiap Aspek Kesabaran :

Gambar 4.8

Diagram Persentase setiap Aspek Kesabaran



Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa ketiga aspek kesabaran teguh pada prinsip merupakan aspek yang paling tinggi diantara kedua aspek lainnya yaitu aspek tekun dan aspek tabah. Aspek teguh pada prinsip yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 69,23% atau sebanyak sembilan (9) orang ibu asuh diikuti oleh aspek kedua yaitu tekun yaitu sebesar 61,54% atau terdapat delapan (8) orang ibu asuh dan terakhir aspek tabah yaitu sebesar 53,85% atau terdapat tujuh (7) orang ibu asuh.

Tabel 4.5

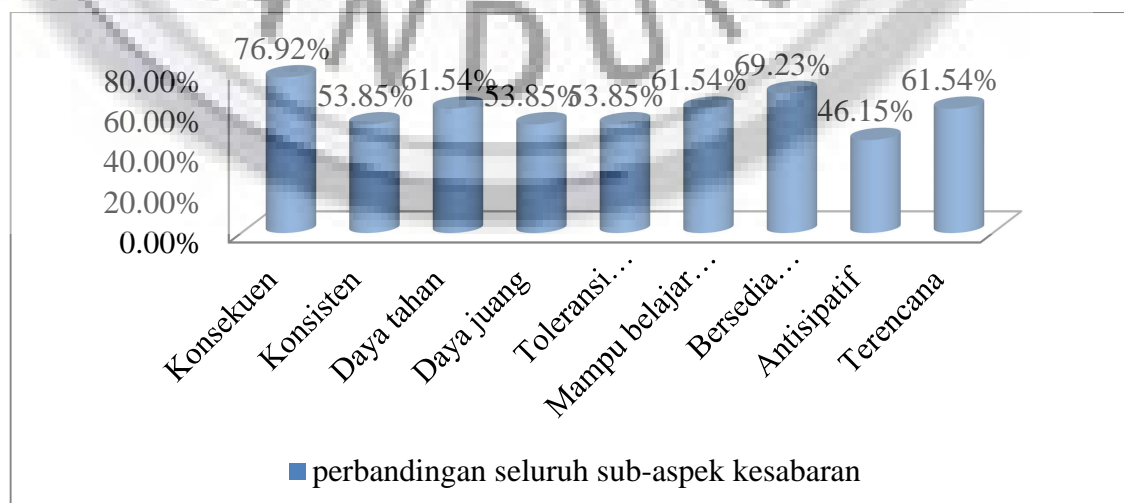
Perbandingan Kesabaran per Sub-Aspek Kesabaran

| Sabar | Teguh pada Prinsip | | Tabah | | | | | Tekun | |
|--------|--------------------|-----------|------------|------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|-------------|-----------|
| | Konsekuensi | Konsisten | Daya tahan | Daya juang | Toleransi terhadap frustrasi | Mampu belajar dari kegagalan | Bersedia menerima umpan balik | Antisipatif | Terencana |
| Rendah | 3 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 7 | 5 |
| Tinggi | 10 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 9 | 6 | 8 |

Visualisasi dalam bentuk diagram :

Gambar 4.9

Diagram Perbandingan seluruh Sub-Aspek Kesabaran

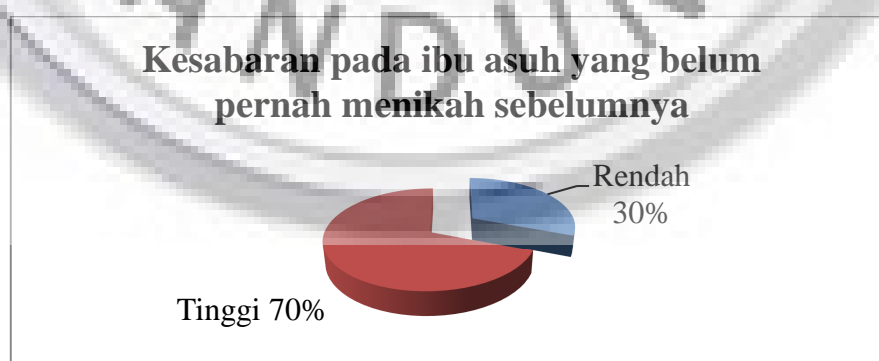


Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa sub-aspek konsekuen berada paling tinggi diantara sub-aspek lainnya yaitu sebesar 76,92% atau terdapat sepuluh (10) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya diikuti sub-aspek bersedia menerima umpan balik sebesar 61,54% atau terdapat delapan (8) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Sub-aspek daya tahan, mampu belajar dari kegagalan dan terencana memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 61,54% atau terdapat delapan (8) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi. Kemudian sub-aspek konsisten, daya juang dan toleransi terhadap frustrasi sebesar 53,85% atau terdapat tujuh (7) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi dan yang berada diurutan paling rendah diantara sub-aspek lainnya yaitu sub-aspek antisipatif sebesar 46,15% atau terdapat enam (6) orang ibu asuh yang berada dalam kategori tinggi.

Perbandingan % kesabaran pada ibu asuh yang belum pernah menikah dan sudah pernah menikah sebelumnya :

Gambar 4.10

Diagram persentase kesabaran pada ibu asuh yang belum pernah menikah sebelumnya



Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa sebesar 30% atau terdapat tiga (3) orang ibu asuh yang belum menikah memiliki kesabaran rendah.

Sedangkan sebesar 70% atau terdapat tujuh (7) orang ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi.

Gambar 4.11

Diagram persentase kesabaran pada ibu asuh yang sudah pernah menikah sebelumnya



Dilihat dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa sebesar 33,33% atau terdapat satu (1) orang ibu asuh yang pernah menikah memiliki kesabaran rendah. Sedangkan terdapat 66,67% atau sebanyak dua (2) orang ibu asuh yang memiliki kesabaran tinggi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data secara keseluruhan ibu asuh, diperoleh gambaran keseluruhan derajat kesabaran ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang yang berada dalam kategori tinggi adalah sebesar 69,23% berdasarkan kategori yang telah dibuat. Ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang memiliki gambaran derajat kesabaran dengan urutan aspek teguh pada prinsip merupakan aspek yang paling tinggi sebesar 69,23% diantara kedua aspek lainnya yaitu aspek tabah sebesar 53,85% dan aspek tekun sebesar 61,54. Gambaran derajat kesabaran ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang tiap aspek akan dibahas lebih detail berikut ini :

4.2.1 Teguh pada Prinsip

Ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang memiliki derajat kesabaran yang berada dalam kategori rendah sebesar 30,77% dan sisanya sebesar 69,23% berada dalam kategori tinggi. Aspek teguh pada prinsip ini merupakan aspek tertinggi diantara aspek tekun dan aspek tabah.

Dalam mengabdikan dirinya di SOS *Children's Village* Lembang ibu asuh konsekuen dalam melakukan pekerjaannya sebagai ibu asuh sebesar 76,92%, artinya kemauan ibu asuh untuk menerima tantangan dalam mengabdikan dirinya di SOS *Children's Village* Lembang dengan segala kemungkinan yang baik ataupun yang buruk untuk bersedia tidak menikah selama menjadi ibu asuh, bersedia meninggalkan keluarga dan bersedia untuk tinggal bersama anak-anak kecil baik laki-laki maupun perempuan serta ibu asuh memiliki keyakinan bahwa selama dirinya bekerja di SOS *Children's Village* Lembang dapat menghadapi karakteristik-karakteristik anak-anak yang beraneka ragam, ibu asuh juga memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat membangun hubungan yang langgeng dengan anak-anak asuh tanpa didasari keraguan untuk menjadikan anak-anak asuh yang sulit diatur dapat menjadi mandiri dikemudian hari. Hal itu dikarenakan ibu asuh sudah menganggap anak-anak asuh mereka seperti anaknya sendiri sehingga ibu asuh mau menerima tantangan untuk tidak menikah selama masih bekerja menjadi ibu asuh hingga bertahun-tahun. Ibu asuh juga menganggap bahwa yang dilakukannya saat ini untuk menolong sesama manusia dan sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan.

Sub-aspek konsisten sebesar 53,85% yang berada dalam dalam kategori tinggi. Artinya, kekonsistenan ibu asuh dapat dilihat dari kemaun ibu asuh untuk

menaati peraturan yang berlaku di SOS *Children's Village* Lembang untuk hadir dipertemuan ibu setiap hari Rabu dan mengasuh anak-anak yang telah dipercayakan kepada ibu asuh. Konsisten ibu asuh juga dilihat dari kemauan ibu asuh untuk menjalankan aturan secara terus-menerus dan sistematis seperti hadir dipertemuan ibu bukan ketika *moodnya* sedang bagus saja dan ibu asuh hadir tepat waktu dalam pertemuan ibu.

Sedangkan untuk sub-aspek konsekuen yang memiliki kategori rendah, yaitu sebesar 23,08%. Mereka belum mampu untuk menerima tantangan dalam menjalani pekerjaannya selama menjadi ibu asuh di SOS *Children's Village* Lembang, serta kurang memiliki keyakinan untuk menghadapi hambatan-hambatan yang ada. Ibu asuh belum bersedia meninggalkan keluarga demi bekerja di SOS *Children's Village* Lembang, hal ini karena ibu asuh yang bekerja di SOS *Children's Village* Lembang sebagian besar berasal bukan dari daerah Jawa Barat, melainkan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Ibu asuh juga kurang memiliki keyakinan untuk menghadapi anak-anak dengan perilaku yang beraneka ragam dan ragu menjadikan anak-anak menjadi mandiri dikemudian hari.

Dilihat dari sub-aspek konsisten yang memiliki kategori rendah, yaitu sebesar 46,15% yang terlihat bahwa ibu asuh belum mampu menjalankan aturan yang SOS *Children's Village* Lembang terapkan untuk dilakukan secara terus menerus-menerus dan sistematis.

4.2.2 Tekun

Pada aspek tekun sebesar 61,54% yang berada pada kategori tinggi pada ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang dan sebesar 38,46% berada dalam kategori rendah. Dilihat berdasarkan sub-aspek antisipatif yang berada dalam kategori

tinggi yaitu sebesar 46,15% artinya sebagian besar ibu asuh belum mampu untuk tanggap terhadap sesuatu yang akan terjadi dan memiliki rencana cadangan karena terdapat 53,85% ibu asuh yang lebih banyak berada pada kategori rendah. Ibu asuh kebingungan ketika menghadapi anak yang sulit untuk diatur dan didik.

Selanjutnya pada sub-aspek terencana, sebesar 61,54% ibu asuh memiliki rencana dalam penyelesaian dan memiliki usaha dalam merealisasikan rencananya tersebut. Sebagai seorang ibu substitusi bagi anak-anak asuhnya di SOS *Children's Village* Lembang ibu asuh memiliki peran dan fungsi membuat anak asuhnya menjadi mandiri dikemudian hari, dalam merealisasikan hal tersebut ibu asuh mengatur jadwal harian dirumah dan mengevaluasi jadwal harian yang diberikan kepada anak-anak asuhnya terlaksana. Sebagian ibu asuh 38,46% berada dalam kategori rendah, ibu asuh belum memiliki kemauan untuk menyelesaikan usaha dalam merealisasikan rencananya tersebut. Saat ibu asuh mau membuat jadwal harian bersama anak-anak namun jadwal yang dibuat belum mengevaluasi secara rutin oleh ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang.

4.2.3 Tabah

Ibu asuh di SOS *Children's Village* Lembang yang berada dalam kategori tinggi sebesar 53,85%. Pada aspek tabah ini, terdapat lima (5) sub-aspek yaitu : daya tahan, daya juang, toleransi terhadap frustrasi, mampu belajar dari kegagalan dan bersedia menerima umpan balik.

Dari kelima sub-aspek ini, sub-aspek bersedia menerima umpan balik merupakan sub-aspek tertinggi diantara sub-aspek yang lainnya (daya tahan, daya juang, toleransi terhadap frustrasi dan mampu belajar dari kegagalan) yaitu sebesar 69,23% yang berada dalam kategori tinggi. Artinya, ibu asuh mau untuk

menerima masukan dari pembina, pimpinan ataupun anak-anak asuhnya sebagai hal yang positif agar ibu asuh mencapai hasil yang lebih baik dalam mengerjakan perannya sebagai ibu asuh dan mengerjakan tugas-tugas kesehariannya. Sebesar 30,77% pada sub-aspek bersedia menerima umpan balik yang berada dalam kategori rendah hal ini dikarenakan ibu asuh masih belum mau untuk menerima masukan dari pembina atau pimpinan.

Pada sub-aspek daya tahan sebesar 61,54% yang berada dalam kategori tinggi. Ibu asuh mampu untuk bertahan di SOS *Children's Village* Lembang untuk mengabdikan dirinya dengan mengurus segala keperluan anak-anak asuh yang berbeda-beda dengan tidak mengeluh dengan rutinitas pekerjaannya yang membosankan dan menahan emosinya ketika berhadapan dengan anak yang sulit untuk diatur dan dididik. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,46% berada dalam kategori rendah, karena dalam menjalani perannya dan mengerjakan tugas-tugas kesehariannya sebagai ibu asuh, ibu asuh belum mampu untuk menghadapi anak-anak yang memiliki karakter beragam dengan segala keperluan anak asuh yang berbeda-beda.

Ibu asuh yang memiliki sub-aspek mampu belajar dari kegagalan adalah sebesar 61,54% yang berada dalam kategori tinggi. Ibu asuh mau untuk berusaha memperbaiki dirinya demi menjadi lebih baik dengan mengevaluasi pekerjaan yang dilakukannya, ibu asuh juga menjadikan pengalaman ibu asuh (senior) untuk mengurus anak agar tidak menggunakan cara mendidik yang sama ketika sebelumnya ibu asuh pernah gagal. Ibu asuh yang berada dalam kategori rendah sebesar 38,46%, ibu asuh belum memiliki kemauan untuk berusaha memperbaiki diri demi pola pengasuhan yang lebih baik.

Sub-aspek daya juang yang dimiliki oleh ibu asuh yaitu sebesar 53,85% artinya ibu asuh gigih (melakukan berulang-ulang) dalam menentukan jalan keluar untuk membimbing anak-anak seperti tidak pernah bosan ketika memberikan nasehat kepada anak-anak asuhnya agar harapan ibu asuh untuk menjadikan anak menjadi mandiri dan sukses di masa yang akan datang terwujud. Sisanya yang berada dalam kategori rendah pada sub-aspek daya juang adalah sebesar 46,15% artinya dalam menentukan jalan keluar untuk membimbing anak-anak belum dilakukan secara berulang-ulang (kegigihan ibu asuh).

Pada sub-aspek toleransi terhadap frustrasi sebesar 53,85% yang berada dalam kategori tinggi. Artinya, saat ibu asuh menghadapi atau mengatasi masalah ibu asuh mampu melakukan cara agar tidak menimbulkan stress, seperti berkunjung kerumah ibu asuh yang lain, olahraga dan beribadah. Sebesar 46,15% ibu asuh berada dalam kategori rendah artinya ibu asuh belum memiliki kemampuan untuk berusaha agar tidak menimbulkan stress.

4.2.4 Ibu asuh yang yang belum pernah menikah sebelumnya dan sudah pernah menikah sebelumnya

Berdasarkan hasil pengolahan data pada ibu asuh yang yang belum pernah menikah sebelumnya dan sudah pernah menikah sebelumnya, diperoleh gambaran keseluruhan derajat kesabaran ibu asuh SOS *Children's Village* Lembang yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 70% pada ibu asuh yang belum pernah menikah sebelumnya dan sebesar 66,67% pada ibu asuh yang sudah pernah menikah sebelumnya berdasarkan kategori yang telah dibuat.